

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN DENGAN
KESADARAN REMAJA PUTRI TENTANG GEJALA AWAL
KANKER SERVIKS DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 DENPASAR**



Oleh :

NI LUH MUSTI MERI ANGGRENI
NIM. P07120221071

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN DENGAN
KESADARAN REMAJA PUTRI TENTANG GEJALA AWAL
KANKER SERVIKS DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**NI LUH MUSTI MERI ANGGRENI
NIM. P07120221071**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN DENGAN
KESADARAN REMAJA PUTRI TENTANG GEJALA AWAL
KANKER SERVIKS DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 DENPASAR

Diajukan oleh:

NI LUH MUSTI MERI ANGGRENI
NIM. P07120221071

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Suratih, S.Kep.Ners, M.Biomed
NIP. 197112281994022001

Pembimbing Pendamping

Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep.Ners.,M.Kes
NIP. 197602262001122003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

DENGAN JUDUL :
HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN DENGAN
KESADARAN REMAJA PUTRI TENTANG GEJALA AWAL
KANKER SERVIKS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2 DENPASAR

Diajukan oleh:
NI LUH MUSTI MERI ANGGRENI
NIM. P07120221071

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Kamis
TANGGAL : 12 Juni 2025

TIM PENGUJI

1. Dra. I D.A. Ketut Surinati, S.Kep.Ns., M.Kes (Ketua)
NIP. 196412311985032010
2. Dr. Drs. IDM Ruspawan, S.Kp., M.Biomed (Anggota I)
NIP. 196005151982121001
3. Nengah Runiari, S.Kp.S.Pd.M.Kep.Sp.Mat (Anggota II)
NIP. 197202191994012001



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Musti Meri Anggreni
NIM : P07120221071
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Jl.Jend.Sudirman No.3a.Dauh Puri Klod

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Proposal penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kesadaran Dengan Pemahaman Remaja Tentang Gejala Kanker Serviks di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Denpasar” ini adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa proposal ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 19 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ni Luh Musti Meri Anggreni
NIM. P07120221071

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat-Nya penulis dapat usulan penelitian dengan judul “Tingkat Pemahaman dengan Kesadaran Reamaja Putri Tentang Gejala Awal Kanker Serviks di SMA Negeri 2 Denpasar”, tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat selesai bukan semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dan dorongan untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Denpasar ini.
2. I Made Sukarja, S.Kep.Ns.,M.Kep. selaku selaku ketua jurusan keperawatan politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan menyusun penelitian untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
3. Nengah Runiari, S.Kp,S.Pd,M.Kep,Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Suratiah, S.Kep,Ners,M.Biomed selaku pembimbing utama yang telah menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

5. Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep.Ners.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, masukan dalam penulisan usulan penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staf yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga penulis dapat menyusun usulan penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan harapan.
7. Terimakasih juga saya ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Denpasar yang telah membantu dalam izin penelitian untuk menyusun usulan penelitian ini
8. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi penyempurnaan penyusunan usulan penelitian ini.

Denpasar, Juni 2025

Peneliti

**RELATIONSHIP BETWEEN LEVEL OF UNDERSTANDING AND
AWARENESS OF ADOLESCENT FEMALES ABOUT EARLY SYMPTOMS
OF CERVICAL CANCER IN STATE SENIOR HIGH SMA NEGERI 2
DENPASAR**

ABSTRACT

Cervical cancer is one of the leading causes of death in women in Indonesia, but prevention efforts such as HPV vaccination and early screening are still not optimal due to low understanding, awareness, and social support. This study aims to identify the level of understanding and awareness of adolescent girls, especially students of SMA Negeri 2 Denpasar, regarding the early symptoms of cervical cancer as a basis for developing a more effective health education program. This study used a cross-sectional approach with a sample of 156 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Spearman Rank correlation test to determine the relationship between the variables of level of understanding and awareness of early symptoms of cervical cancer. The results showed that most respondents received a level of understanding in the high category (85.3%), while the level of awareness of early symptoms of cervical cancer was also the highest in the high category (82.7%). The correlation analysis produced a coefficient value of 0.512 with a p-value of 0.000, indicating a fairly strong positive relationship between the level of understanding and the level of awareness. This means that the higher the level of understanding of respondents, the higher the level of awareness of early symptoms of cervical cancer.

Keywords: Understanding, Awareness, Cervical Cancer

HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN DENGAN KESADARAN REMAJA PUTRI TENTANG GEJALA AWAL KANKER SERVIKS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 DENPASAR

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada wanita di Indonesia, namun upaya pencegahan seperti vaksinasi HPV dan skrining dini masih belum optimal karena rendahnya pemahaman, kesadaran, dan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kesadaran remaja putri, khususnya siswi SMA Negeri 2 Denpasar, mengenai gejala awal kanker serviks sebagai dasar pengembangan program edukasi kesehatan yang lebih efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan sampel sebanyak 156 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank untuk mengetahui hubungan antara variabel tingkat pemahaman dan kesadaran tentang gejala awal kanker serviks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menerima memiliki Tingkat pemahaman dalam kategori tinggi (85,3%), sedangkan tingkat kesadaran gejala awal kanker serviks terbanyak juga dalam kategori tinggi (82,7%). Analisis korelasi menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,512 dengan *p-value* 0,000, menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara tingkat pemahaman dan tingkat kesadaran. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman responden, maka cenderung semakin tinggi pula tingkat kesadarannya terhadap gejala awal kanker serviks.

Kata Kunci: Pemahaman, Kesadaran, Kanker Serviks

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN DENGAN KESADARAN REMAJA PUTRI TENTANG GEJALA AWAL KANKER SERVIKS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 DENPASAR

Oleh : Ni Luh Musti Meri Anggredi (P07120221071)

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada wanita di Indonesia, terutama akibat rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman tentang pencegahan serta deteksi dini. Penyebab utama kanker serviks adalah infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV), khususnya tipe 16 dan 18. Meskipun vaksinasi HPV dan skrining dengan metode IVA telah tersedia secara luas, penerapannya masih belum optimal, terutama di kalangan remaja putri. Kelompok usia remaja menjadi target penting dalam edukasi kesehatan karena berada pada masa transisi yang rentan terhadap risiko kesehatan reproduksi. Studi pendahuluan di SMA Negeri 2 Denpasar menunjukkan bahwa sebagian besar siswi masih memiliki pemahaman yang kurang mengenai gejala awal kanker serviks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pemahaman dengan kesadaran remaja putri tentang gejala awal kanker serviks. Secara khusus, penelitian ini mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kesadaran remaja putri terhadap gejala awal kanker serviks, serta menganalisis hubungan di antara keduanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi edukasi kesehatan remaja yang lebih efektif dan terarah, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasi dan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan pada Maret hingga April 2025 di SMA Negeri 2 Denpasar. Sampel berjumlah 156 siswi kelas X yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner terstruktur untuk menilai tingkat pemahaman dan kesadaran responden, kemudian dianalisis dengan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswi kelas X di SMA Negeri 2 Denpasar sebanyak 257 orang, dan sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu siswi yang hadir saat penelitian dan berusia 14–17 tahun. Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan

berdasarkan skor tingkat pemahaman (tinggi, sedang, rendah) dan kesadaran (baik, cukup, kurang).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 82,7% responden memiliki tingkat pemahaman rendah dan 85,3% memiliki kesadaran tinggi mengenai gejala awal kanker serviks. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara kedua variabel, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,512 dan nilai $p = 0,000$. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman remaja, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran mereka terhadap gejala awal kanker serviks.

Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan pemahaman melalui pendidikan kesehatan yang intensif, khususnya pada remaja putri. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku sehat melalui integrasi materi kesehatan reproduksi ke dalam kurikulum, pelatihan guru, serta dukungan kegiatan ekstrakurikuler yang bertemakan kesehatan.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman dengan kesadaran remaja putri tentang gejala awal kanker serviks. Oleh karena itu, pendekatan edukatif berbasis sekolah dan komunitas sangat direkomendasikan untuk meningkatkan literasi remaja terhadap isu kanker serviks. Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi sekolah, tenaga kesehatan, dan pembuat kebijakan dalam merancang program intervensi promotif dan preventif yang lebih efektif.

Dengan meningkatnya pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi, diharapkan akan terbentuk generasi yang lebih sadar dan mampu mengambil tindakan preventif sejak dini. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada penurunan angka kejadian kanker serviks, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih peduli terhadap kesehatan secara keseluruhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kanker Serviks	8
B. Tingkat Kesadaran tentang Gejala Awal Kanker Serviks pada Remaja	13
C. Tingkat Pemahaman Tentang Gejala Awal Kanker Serviks Pada Remaja	Error! Bookmark not defined.
D. Tingkat Kesadaran Dan Pemahaman Remaja Tentang Gejala Awal	
Kanker Serviks	21
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Alur Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Tahap Pengolahan Data.....	39
G. Etika Penelitian.....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	48
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	27
Tabel 2 Hubungan Tingkat Kesadaran Dengan Pemahaman Remaja	35
Tabel 3 Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Usia	45
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kesadaran tentang Kanker Serviks	46
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman tentang Kanker Serviks.....	47
Tabel 6 Hasil Uji Rank Spearman.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Kesadaran dengan Pemahaman Remaja Tentang Gejala Awal Kanker Serviks Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Denpasar.....	26
Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Tingkat Kesadaran dengan pemahaman Remaja Tentang Gejala Awal Kanker Serviks di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Denpasar.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Kegiatan Penelitian	60
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian	61
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	62
Lampiran 4 Informed Consent	63
Lampiran 5 Kisi-kisi Kuisisioner.....	65
Lampiran 6 Soal Kuisisioner	66
Lampiran 7 Kunci Jawaban Kuisisioner	68
Lampiran 8 Surat Izin Pengambilan Data Studi Pendahuluan	69
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	70
Lampiran 10 Output Uji SPSS	71